



Research Article

## Factors Influencing Investment Interest in Sharia Mutual Funds through the Bibit Application

Suryadi Alamsyah<sup>1</sup>, Riskayanto<sup>2</sup>, Siti Aisyah<sup>3</sup>, Fikri Zaeni Hasballah<sup>4</sup>

1 Universitas Gunadarma, Indonesia

E-mail: [suryadialamsyah25@gmail.com](mailto:suryadialamsyah25@gmail.com) 

2 Universitas Gunadarma, Indonesia

E-mail: [riskayanto@staff.gunadarma.ac.id](mailto:riskayanto@staff.gunadarma.ac.id)

3 Universitas Gunadarma, Indonesia

E-mail: [aisyahdaruss@staff.gunadarma.ac.id](mailto:aisyahdaruss@staff.gunadarma.ac.id)

4 Universitas Gunadarma, Indonesia

E-mail: [fikrizaeni3@gmail.com](mailto:fikrizaeni3@gmail.com)



Copyright © 2026 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : January 22, 2026

Accepted : March 23, 2026

Revised : February 20, 2026

Available online : April 26, 2026

**How to Cite:** Suryadi Alamsyah, Riskayanto, Siti Aisyah and Fikri Zaeni Hasballah. (2026) "Factors Influencing Investment Interest in Sharia Mutual Funds through the Bibit Application", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 9(2), pp. 1500–1513. doi: 10.31943/afkarjournal.v9i2.3379.

### Factors Influencing Investment Interest in Sharia Mutual Funds through the Bibit Application

**Abstract.** Economic growth can be stimulated through increased public investment activities. The development of financial technology, such as the Bibit application, has facilitated access to investment, particularly in Islamic mutual funds. This study aims to analyze the influence of financial literacy,

return perception, and risk perception on the investment interest of the Jabodetabek community through the Bibit application. This research employs a quantitative approach using primary data collected from 100 respondents through an online questionnaire with a non-probability sampling technique (snowball sampling). Data were analyzed using multiple linear regression with the assistance of SPSS, including classical assumption tests and hypothesis testing. The results indicate that financial literacy and return perception have a positive and significant effect on investment interest, while risk perception has a negative and insignificant effect. These findings suggest that improving financial knowledge and return expectations are key factors in enhancing public interest in investing in Islamic mutual funds through digital platforms.

**Keywords:** Financial Literacy, Perceived Return, Perceived Risk, Interest in Investing

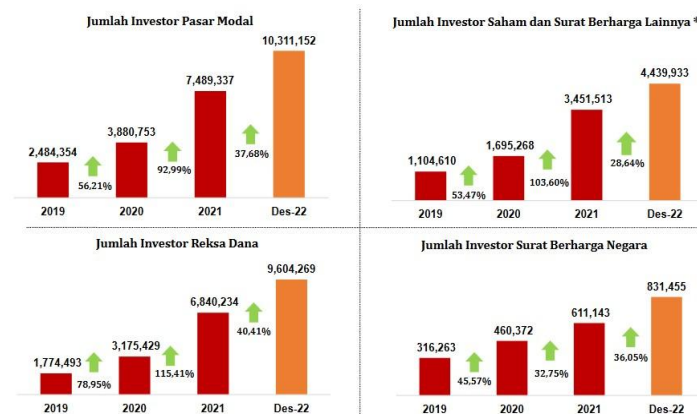
**Abstrak.** Pertumbuhan ekonomi dapat didorong melalui peningkatan aktivitas investasi masyarakat. Perkembangan teknologi finansial, seperti aplikasi Bibit akan mempermudah akses investasi khususnya pada reksa dana syariah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, persepsi return, dan persepsi risiko terhadap minat berinvestasi masyarakat Jabodetabek melalui aplikasi Bibit. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data primer yang diperoleh dari 100 responden melalui kuesioner online dengan teknik non-probability sampling (snowball sampling). Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan SPSS, meliputi uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan persepsi return berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi, sedangkan persepsi risiko berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan pemahaman keuangan dan ekspektasi keuntungan menjadi faktor utama dalam mendorong minat investasi masyarakat pada reksa dana syariah berbasis aplikasi digital.

**Kata Kunci:** Literasi Keuangan, Persepsi Return, Persepsi Risiko, Minat Berinvestasi

## PENDAHULUAN

Salah satu indikator keberhasilan dalam pembangunan suatu perekonomian adalah pertumbuhan ekonomi. Sebagai upaya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara termasuk Indonesia, saat ini banyak negara yang berupaya menstabilkan minat investasi dengan mencapai keseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran (Arifianti & Hidayati, 2023). Investasi merupakan salah satu faktor penting yang diperlukan untuk mendorong kemajuan dalam perekonomian (Khakim, 2022). Karena investasi atau penanaman modal merupakan pembelian barang modal dan perlengkapan produksi untuk meningkatkan kemampuan produksi barang dan jasa yang diperlukan dalam perekonomian (Zaharah et al., 2023).

Pasar modal menjadi tempat bertemunya antara dua pihak, seperti pihak yang memiliki kelebihan dana dan pihak yang membutuhkan dana (Fitria et al., 2022). Kegiatan utama dari pasar modal adalah melakukan perdagangan efek seperti saham, obligasi, ekuitas, reksadana, serta surat berharga lainnya, baik yang diterbitkan oleh pemerintah maupun perusahaan swasta. Salah satu instrumen yang ada di pasar modal yaitu meliputi reksa dana konvensional dan reksa dana syariah (Erianto et al, 2022). Dalam pelaksanaan reksa dana syariah, penting untuk menghindari segala hal yang diharamkan oleh Islam, seperti maysir (judi), gharar (ketidakjelasan), dan riba (tambahan). Tindakan ini menjadi pembeda utama antara reksadana syariah dan reksadana konvensional (Sukmayadi, 2020).



**Gambar 1.** Pertumbuhan Single Investor Identification (SID)  
 Sumber: KSEI, 2022

Berdasarkan data pada gambar 1 di atas, terlihat bahwa jumlah investor di pasar modal Indonesia mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan. Pada tahun 2022 telah mencapai 10,3 juta orang dan menunjukkan peningkatan sebesar 37,68% dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebelumnya hanya 7,5 juta investor. Data tersebut juga menunjukkan bahwa industri reksa dana mengalami peningkatan sebesar 40,41%, sehingga mencapai 9,6 Juta Investor. Hal ini menjadikan reksa dana sebagai penyumbang jumlah investor terbesar di pasar modal.

Pertumbuhan populasi yang semakin tinggi, perkembangan teknologi yang semakin pesat, dan peningkatan aktivitas ekonomi menjadi tanda perkembangan zaman yang semakin maju (Prasetio et al, 2023). Perkembangan teknologi yang semakin pesat dan canggih telah membawa dampak positif terutama dalam memudahkan kegiatan mencari uang, salah satunya adalah melalui investasi di pasar modal yang dapat dilakukan dengan memanfaatkan teknologi (Izzati & Amin, 2020). Salah satunya adalah dengan hadirnya financial technology (fintech) yang memberikan inovasi dan teknologi menjadi lebih mudah dalam melakukan transaksi keuangan dan berinvestasi secara online (KSEI, 2022).

Aplikasi Bibit dari perusahaan startup PT. Bibit Tumbuh Bersama menjadi salah satu aplikasi yang bergerak dalam bidang investasi. Aplikasi ini memberikan layanan marketplace reksa dana online yang memungkinkan para investor pemula untuk berinvestasi dengan optimal. Para pengguna aplikasi Bibit dapat memanfaatkan bantuan manajer investasi untuk mengoptimalkan penempatan dana pada portofolio efek, dan seluruh proses diawasi langsung oleh OJK (Isnaini & Rikumahu, 2023). Aplikasi Bibit juga telah memiliki izin yang resmi sebagai Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD) (Pahlevi, 2022). Dengan kemajuan teknologi yang mempermudah investor dalam berinvestasi, minat masyarakat dalam berinvestasi tentu akan semakin meningkat. Minat merupakan ekspresi perasaan tertarik yang kuat dan rasa kesukaan terhadap suatu hal atau kegiatan, tanpa ada yang menyeluruh. Secara mendasar minat adalah kemampuan untuk menerima dan mengenali hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu hal yang terdapat di luar diri sendiri. Semakin kuat hubungan tersebut, maka semakin tinggi juga minatnya (Susanti, 2022).

Selain perkembangan teknologi, terdapat faktor-faktor khusus baik secara internal maupun eksternal dari masing-masing investor dalam mempengaruhi minat

untuk berinvestasi. Salah satu faktor tersebut adalah literasi keuangan yang dapat meningkatkan pengetahuan tentang berbagai produk terhadap kategori minat investasi secara khusus (Sivaramakrishnan et al., 2017 dalam Isnaini dan Rikumahu, 2023). Literasi keuangan memiliki potensi untuk membantu seseorang menguasai, menerapkan, dan mengelola keuangan mereka dengan efektif, sehingga pada akhirnya orang tersebut dapat melakukan investasi (Darmawan et al, 2019).

Faktor lain yang mempengaruhi seseorang dalam minat berinvestasi selain literasi keuangan adalah ketertarikan terhadap keuntungan yang diperoleh (return) atau persepsi terhadap return. Karena memang pada dasarnya, seseorang yang berinvestasi bertujuan untuk mengembangkan modal yang dimiliki dan berharap memperoleh keuntungan di masa depan (Alfaridzi & Purwanto, 2023). Namun, masih ada banyak orang yang masih takut untuk berinvestasi karena adanya persepsi atau pandangan negatif terhadap tingginya risiko yang harus dihadapi (Alfaridzi & Purwanto, 2023). Risiko dalam aktivitas investasi adalah faktor ketidakpastian yang akan dihadapi oleh investor ketika mereka tidak dapat memprediksi hasil yang pasti dalam keputusan investasinya (Muzzahid & Kartawinata, 2022). Setiap jenis produk investasi memiliki risiko yang berbeda, sehingga diperlukan pemahaman dan kesadaran tentang risiko untuk membuat keputusan investasi yang menghasilkan keuntungan sebanyak-banyaknya (Alfaridzi & Purwanto, 2023).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, bahwa pertumbuhan ekonomi didorong oleh kemajuan teknologi seperti fintech yang mempermudah akses investasi, misalnya melalui aplikasi Bibit. Namun demikian, kemudahan investasi online benar-benar harus diimbangi dengan literasi keuangan yang memadai dan persepsi yang positif terhadap investasi, khususnya bagi investor pemula. Fenomena yang terjadi menunjukkan bahwa meskipun akses semakin mudah, sebagian masyarakat masih ragu berinvestasi karena kurangnya pemahaman dan tingginya persepsi risiko. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh dari literasi keuangan, persepsi return dan persepsi risiko terhadap minat investasi masyarakat melalui Aplikasi Bibit

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Literasi Keuangan**

Menurut Irin dalam Hikmah dan Rustam (2020), Literasi keuangan adalah upaya untuk memberikan pengetahuan, pemahaman, dan kepercayaan kepada masyarakat agar mereka bisa mengelola keuangan dengan lebih baik di masa depan. Menurut Naufal dan Purwanto (2022) dalam Alfaridzi dan Purwanto (2023), literasi keuangan adalah pemahaman dan keterampilan tentang keuangan yang digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan hidup seseorang. Istilah literasi keuangan merujuk pada kemampuan individu dalam mengatasi masalah keuangan dengan tepat dan berhasil (Mubayin dan Widodo, 2022).

Menurut ulfatun et al dalam Hikmah dan Rustam (2020), faktor-faktor dalam literasi keuangan dibagi menjadi empat aspek, yaitu pemahaman konsep keuangan dasar, manajemen tabungan dan pinjaman, perlindungan asuransi, dan pengembangan investasi.

Menurut Savanah (2020) dalam Alfaridzi dan Purwanto (2023), indikator literasi keuangan yaitu:

1. Pengetahuan tentang mengatur keuangan.
2. Pengetahuan tentang merencanakan keuangan.
3. Pengetahuan tentang arus kas.
4. Pengetahuan tentang menabung dan investasi.

### **Persepsi Return**

Return merujuk pada keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, individu, atau lembaga dari hasil kebijakan investasi yang mereka lakukan (Aryanti et al, 2022). Tingkat return saham menjadi indikator penting dalam mengevaluasi kinerja investasi karena tingkat return yang tinggi menandakan investasi yang sukses, sementara tingkat return yang rendah atau negatif menunjukkan kinerja investasi yang buruk. Pengembalian modal adalah tujuan utama bagi para investor, yang selalu berharap untuk mencapai return yang optimal dari investasi mereka sehingga return menjadi salah satu faktor yang dapat memberikan pengaruh terhadap minat seseorang dalam berinvestasi (Amanda dan Tanjung, 2023).

Indikator untuk mengukur persepsi return atau pengembalian dalam beberapa penelitian meliputi:

1. Keuntungan materi: Merujuk pada keuntungan dalam bentuk simpanan atau tabungan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan pribadi dan keluarga. Ini mencakup aspek finansial dari pengembalian investasi yang dapat meningkatkan kesejahteraan materi seseorang atau keluarganya.
2. Keuntungan yang diharapkan investor: Termasuk dalam indikator ini adalah semua bentuk pengembalian finansial yang diantisipasi oleh seorang investor, seperti bunga, sewa, laba, upah, dan tunjangan lainnya dalam jangka waktu tertentu. Ini adalah aspek konvensional dari pengembalian investasi yang diharapkan memberikan keuntungan finansial yang diinginkan (Yunia et al, 2020).

### **Persepsi Risiko**

Resiko merupakan antara return aktual yang didapatkan dengan return yang diharapkan, kemungkinan perbedaan yang semakin tinggi mengindikasikan risiko investasinya semakin tinggi. Risiko merupakan fungsi untung dan rugi, akan tetapi, penilaian manusia mengenai resiko banyak yang menyebutnya sebagai kerugian. Resiko sangat berkaitan dengan jumlah investor yang peduli mengenai kemungkinan hasil peristiwa yang terjadi di masa mendatang (Aren & Zengin (2016) dalam Alfaridzi dan Purwanto (2023)).

Menurut Dewi dan Iramani (2014) dalam Alfaridzi dan Purwanto (2023), indikator persepsi risiko yaitu:

1. Berinvestasi tanpa adanya jaminan.
2. Penggunaan dan Pengelolaan keuangan yang berlebihan terhadap investasi yang beresiko.
3. Berinvestasi tanpa pertimbangan.
4. Pertimbangan Resiko.

5. Kerugian.
6. Persepsi High Risk, High Return.

### **Minat Berinvestasi**

Minat berinvestasi berarti keinginan atau hasrat kuat seseorang untuk mempelajari segala sesuatu yang berkaitan dengan investasi, hingga praktik berinvestasi (Pajar & Pustikaningsih, (2017) dalam Negara & Febrianto, (2020)). Intenita minat seseorang mencerminkan seberapa besar tekad dan kegigihan mereka dalam mengejar tujuan yang telah ditetapkan (Alfaridzi dan Purwanto, 2023).

Menurut Darmawan et al. (2019) dalam Fahmi et al. (2023), indikator minat berinvestasi dibagi menjadi tiga, yaitu:

1. Keinginan mencari tahu tentang investasi.
2. Meluangkan waktu untuk mempelajari lebih dalam tentang investasi.
3. Mencoba berinvestasi.

### **METODE PENELITIAN**

Jenis metode penelitian ini merupakan metode penelitian kuantitatif. Kemudian objek penelitian yang diambil dalam penelitian ini adalah tentang literasi keuangan, persepsi return, persepsi risiko terhadap minat berinvestasi reksa dana syariah melalui aplikasi Bibit pada masyarakat yang berdomisili di JABODETABEK. Sumber data penelitian ini diambil melalui kuesioner. Populasi dalam penelitian ini merupakan masyarakat yang berdomisili di wilayah JABODETABEK. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2023, total populasi yang berada di wilayah JABODETABEK mencapai 23.904.429,84 (BPS, 2023).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik non-probability sampling dengan metode snowballing sampling. Teknik untuk menentukan jumlah sampel dengan menggunakan rumus slovin. Teknik analisis dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini dengan melakukan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas dan uji hipotesis yang meliputi uji t (parsial), uji f (simultan), dan uji koefisien determinasi  $r^2$ . Analisis dalam penelitian ini dibantu melalui alat komputasi statistik SPSS.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil uji yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 27. Uji yang dilakukan dapat dilihat sebagai berikut:

#### **1. Uji Instrumen Penelitian**

##### **a. Uji Validitas**

Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai Rhitung atau Corrected Item Total Correlation pada setiap variabel indikator lebih besar dibandingkan dengan nilai R-tabel untuk sampel sebanyak 100 orang pada tingkat signifikan 0,05. Nilai R-tabel yang diperoleh adalah 0,197 dengan  $df = 98$  yang dihitung dari rumus  $df = N-2 = 100-2 = 98$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan yang digunakan untuk mengukur setiap variabel

pada penelitian ilmiah ini dinyatakan valid, sehingga dapat dilakukan tahap pengujian berikutnya.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan alat atau program SPSS 27. Hasil pengujian yang diperoleh dapat dilihat pada Tabel 1 dibawah ini:

**Tabel 1.** Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Standar Reliabel	Keterangan
Literasi Keuangan (X <sub>1</sub> )	0,796	0,6	Reliabel
Persepsi Return (X <sub>2</sub> )	0,831	0,6	Reliabel
Persepsi Risiko (X <sub>3</sub> )	0,875	0,6	Reliabel
Minat Berinvestasi (Y)	0,898	0,6	Reliabel

Hasil uji reliabilitas pada Tabel 1, yang diperoleh untuk variabel Literasi Keuangan, Persepsi Return, Persepsi Risiko dan Minat Berinvestasi yang dilakukan terhadap 100 responden, menunjukkan hasil bahwa nilai Cronbach's Alpha > 0,6. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dikatakan reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan alat atau program SPSS 27. Hasil pengujian yang diperoleh dapat dilihat pada Tabel 2 dibawah ini:

**Tabel 2.** Uji Normalitas One Sample Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	100
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>	,150

Hasil uji normalitas One Sample Kolmogorov-Smirnov pada Tabel 2, menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) yang diperoleh sebesar 0,150. Artinya adalah 0,131 lebih besar daripada nilai batas signifikan 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ilmiah ini berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan alat atau program SPSS 27. Hasil pengujian yang diperoleh dapat dilihat pada tabel 3 dibawah ini:

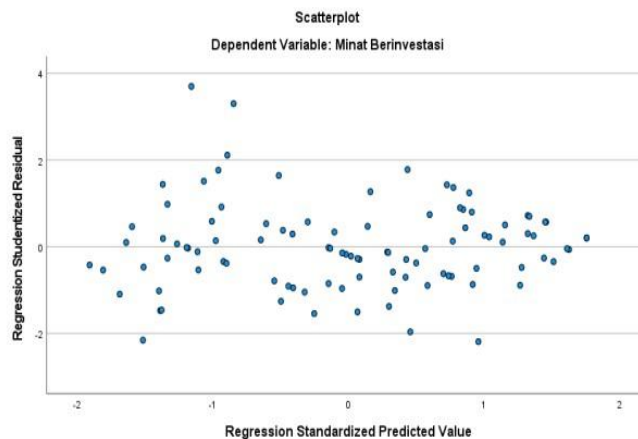
**Tabel 3.** Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF
Literasi Keuangan	,822	1,327
Persepsi Return	,784	1,443
Persepsi Risiko	,973	1,122

Hasil uji multikolinieritas pada Tabel 3, menunjukkan bahwa nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antara variabel independen (Literasi Keuangan, Persepsi Return, dan Persepsi Risiko) dan variabel dependen (Minat Berinvestasi) dalam penelitian ilmiah ini.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji multikolinieritas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan alat atau program SPSS 27. Hasil pengujian yang diperoleh dapat dilihat pada Gambar 2 dibawah ini:



**Gambar 2.** Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas pada gambar 2 dengan menggunakan metode scatterplot, menunjukkan bahwa titik-titik pada data tidak hanya berada disalah satu bagian saja melainkan menyebar di atas dan di bawah titik 0, selain itu penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola gelombang atau tidak berpola. Dapat disimpulkan dari hasil uji ini bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

**3. Uji Hipotesis**

a. Uji T (Uji Parsial)

Uji T (uji parsial) pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan alat atau program SPSS 27. Hasil pengujian yang diperoleh dapat dilihat pada Tabel 4 dibawah ini:

**Tabel 4.** Uji T (Uji Parsial)

Variabel	t	Sig.
Literasi Keuangan	4,271	,020
Persepsi Return	8,344	,000
Persepsi Risiko	-,885	,412

Melalui hasil uji t pada Tabel 4, pengaruh dari masing-masing variabel dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel Literasi Keuangan ( $X_1$ ) memiliki nilai signifikansi  $0,02 < 0,05$ , dan t-hitung sebesar  $4,271 > t\text{-tabel } 1,985$ , sehingga dapat disimpulkan variabel Literasi Keuangan ( $X_1$ ) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan

terhadap Minat Berinvestasi (Y). Dengan demikian, artinya hipotesis diterima.

2. Variabel Persepsi Return (X<sub>2</sub>) memiliki nilai signifikansi  $0,00 < 0,05$ , dan t-hitung sebesar  $8,344 > t\text{-tabel } 1,985$ , sehingga dapat disimpulkan variabel Persepsi Return (X<sub>2</sub>) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berinvestasi (Y). Dengan demikian, artinya hipotesis diterima.
3. Variabel Persepsi Risiko (X<sub>3</sub>) memiliki nilai signifikansi  $0,412 > 0,05$ , dan t-hitung sebesar  $-0,885 > t\text{-tabel } 1,985$ , sehingga dapat disimpulkan variabel Persepsi Risiko (X<sub>3</sub>) secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Minat Berinvestasi (Y). Dengan demikian, artinya hipotesis ditolak.

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji F (uji simultan) pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan alat atau program SPSS 27. Hasil pengujian yang diperoleh dapat dilihat pada Tabel 5 dibawah ini:

**Tabel 5.** Uji f (Uji Simultan)

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	902,568	3	362,786	<b>52,787</b>	,000 <sup>b</sup>
Residual	624,098	96	7,103		
Total	1526,666	99			

a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi

b. Predictors: (Constant), Persepsi Risiko, Literasi Keuangan, Persepsi Return

Melalui hasil uji F pada Tabel 5, diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,00 < 0,05$ , dan F-hitung  $52,787 > 3,09$  F-tabel. Sehingga dapat disimpulkan variabel Literasi Keuangan (X<sub>1</sub>), Persepsi Return (X<sub>2</sub>), dan Persepsi Risiko (X<sub>3</sub>) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berinvestasi (Y).

**4. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Uji koefisien determinasi pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan alat atau program SPSS 27. Hasil pengujian yang diperoleh dapat dilihat pada Tabel 6 dibawah ini:

**Tabel 6.** Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,766 <sup>a</sup>	,586	<b>,524</b>	2,45439
a. Predictors: (Constant), Persepsi Risiko, Literasi Keuangan, Persepsi Return				
b. Dependent Variable: Minat Berinvestasi				

Melalui hasil uji koefisien determinasi pada Tabel 6, diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,524 atau 52,4%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa sebesar 52,4% variabel independen dalam penelitian ini yaitu, Literasi Keuangan (X<sub>1</sub>), Persepsi Return (X<sub>2</sub>) dan Persepsi Risiko (X<sub>3</sub>) mampu menjelaskan variabel dependen yaitu

Minat Berinvestasi (Y). Sedangkan sisanya sebesar 47,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat di dalam penulisan ilmiah ini

### 5. Uji Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil uji yang dilakukan, maka dapat dirumuskan dalam model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 3,456 + 0,239 X_1 + 0,862 X_2 - 0,175 X_3 + e$$

Interpretasi dari model persamaan regresi linier berganda diatas adalah:

- a. Nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 3,456. Tanda positif artinya menunjukkan kondisi dimana antara variabel independen dan variabel dependen memiliki pengaruh yang searah. Hal tersebut menunjukkan bahwa jika seluruh variabel independen yang meliputi Literasi Keuangan ( $X_1$ ), Persepsi Return ( $X_2$ ) dan Persepsi Risiko ( $X_3$ ) tidak mengalami perubahan atau bernilai 0, maka nilai Minat Berinvestasi secara rata-rata adalah sebesar 3,456.
- b. Nilai koefisien regresi variabel Literasi Keuangan ( $X_1$ ) sebesar 0,239. Artinya, jika variabel Literasi Keuangan ( $X_1$ ) meningkat satu-satuan, maka Minat Berinvestasi (Y) akan meningkat sebesar 0,239 dengan anggapan variabel independen lainnya tetap. Begitupun sebaliknya, jika variabel Literasi Keuangan ( $X_1$ ) menurun satu-satuan, maka variabel Minat Berinvestasi (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,239 dengan anggapan variabel independen lainnya tetap.
- c. Nilai koefisien regresi variabel Persepsi Return ( $X_2$ ) sebesar 0,862. Artinya, jika variabel Persepsi Return ( $X_2$ ) meningkat satu-satuan, maka Minat Berinvestasi (Y) akan meningkat sebesar 0,862 dengan anggapan variabel independen lainnya tetap. Begitupun sebaliknya, jika variabel Persepsi Return ( $X_2$ ) menurun satu-satuan, maka variabel Minat Berinvestasi (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,862 dengan anggapan variabel independen lainnya tetap.
- d. Nilai koefisien regresi variabel Persepsi Risiko ( $X_3$ ) sebesar -0,175, menunjukkan bahwa variabel Persepsi Risiko ( $X_3$ ) tidak berpengaruh terhadap Minat Berinvestasi (Y). Hal tersebut menunjukkan bahwa jika variabel Persepsi Risiko ( $X_3$ ) meningkat satu-satuan, maka variabel Minat Berinvestasi (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,175 dengan anggapan variabel independen lainnya tetap. Begitupun sebaliknya, jika variabel Persepsi Risiko ( $X_3$ ) menurun satu-satuan, maka variabel Minat Berinvestasi (Y) akan meningkat sebesar 0,175 dengan anggapan variabel independen lainnya tetap.

### Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka pembahasan mengenai pengaruh masing-masing variabel independen terhadap minat berinvestasi reksa dana syariah melalui aplikasi Bibit dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil uji yang dilakukan menunjukkan bahwa secara parsial Literasi Keuangan ( $X_1$ ) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi dalam reksa dana syariah melalui aplikasi Bibit, yang artinya hipotesis pertama diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi

tingkat literasi keuangan masyarakat maka akan semakin mendorong minat masyarakat dalam berinvestasi. Literasi keuangan dapat menjadi landasan dalam berinvestasi karena mencakup perencanaan keuangan masa kini dan masa mendatang. Hasil penelitian ini juga serupa dengan penelitian Isnaini dan Rikumahu (2023), yang menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi pada pengguna aplikasi Bibit.

- b. Berdasarkan hasil uji yang dilakukan menunjukkan bahwa secara parsial persepsi return ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi dalam reksa dana syariah melalui aplikasi Bibit, yang artinya hipotesis kedua diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa jika semakin tinggi return yang diperoleh saat berinvestasi maka akan semakin mendorong minat masyarakat dalam berinvestasi. Hal tersebut dapat terjadi karena seseorang yang berinvestasi bertujuan untuk mengembangkan modal yang dimiliki dan berharap memperoleh keuntungan di masa depan. Hasil penelitian ini juga serupa dengan penelitian Salma (2020), yang menyatakan bahwa persepsi return memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi.
- c. Berdasarkan hasil uji yang dilakukan menunjukkan bahwa secara parsial persepsi risiko ( $X_3$ ) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat berinvestasi dalam reksa dana syariah melalui aplikasi Bibit. Hal ini mengindikasikan bahwa jika semakin tinggi risiko yang ditanggung saat berinvestasi maka mengurangi minat masyarakat dalam berinvestasi, begitupun sebaliknya. Hal tersebut dapat terjadi disebabkan beberapa faktor, salah satunya karena pengetahuan dan persepsi setiap individu berbeda-beda dalam menghadapi risiko yang akan ditanggung saat berinvestasi secara online. Dalam Behavioral Finance Theory juga menjelaskan sebuah teori yang mengikut sertakan aspek-aspek psikologi yang mempengaruhi seorang investor dalam membuat keputusan. Hasil penelitian ini juga serupa dengan penelitian Hasanah et al (2022) yang menyatakan persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan ( $X_1$ ) dan variabel persepsi return ( $X_2$ ) berpengaruh positif signifikan terhadap minat berinvestasi pada reksa dana syariah melalui aplikasi Bibit. Hal ini dikarenakan bahwa semakin tinggi literasi keuangan yang dimiliki masyarakat maka akan mendorong minat masyarakat dalam kegiatan investasi, dan dari hasil tersebut membuktikan bahwa semakin tinggi return atau tingkat imbal hasil yang diperoleh dalam berinvestasi maka akan semakin menarik minat masyarakat dalam berinvestasi. Sedangkan variabel persepsi risiko berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat masyarakat kabupaten Bogor berinvestasi pada reksa dana syariah melalui aplikasi Bibit. Hal ini disebabkan karena masing-masing pandangan seseorang terhadap risiko saat berinvestasi berbeda-beda dan dapat dilihat dari

pengetahuan yang dimiliki dari seseorang tentang risiko yang akan dihadapi saat ingin berinvestasi.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdilah Faqih Alfaridzi Dan Eko Purwanto. (2023). Analysis Of Investment Interest In Students Of The Faculty Of Economics And Business Analisis Minat Investasi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Upn Veteran Jawa Timur (Kasus Pada Aplikasi Bibit Reksadana). *Msej: Management Studies And Entrepreneurship Journal*, 4(4), 3767–3778
- Alamsyah Dwi Erianto, Hartutik, N. A. (2022). Analisis Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, Return, Dan Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Di Reksa Dana Syariah. *Taraadin*, Vol. 3 No., 13–28.
- Amanda, K. T., & Tanjung, A. A. (2023). Analisis Pengetahuan Investasi, Return, dan Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Online di Aplikasi Bibit. *Owner: Riet & Jurnal Akuntansi*, 7(4), 3375–3385. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i4.1753>
- Arifianti, Shinta Oktia Dan A. N Hidayanti . (2023). Pengaruh Sukuk, Reksadana Syariah, Saham Syariah, Dan Tingkat Inflasi, Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2014-2021. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, Vol. 5
- Aryanti, D. N., Saragih, L., & Tarigan, W. J. (2022). Analisis Pengetahuan Investasi , Return Dan Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Online Di Aplikasi Bibit ( Studi Kasus Pada Generasi Millennial ). *Economic Education And Entrepreneurship Journal*, 5(2), 275–284. <Http://Dx.DoI.Org/10.23960/E3j/V5i2.275-284>
- Badan Pusat Statistik. (2023). Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota. <https://www.bps.go.id/id>
- Darmawan A, Kesih Kurnia, Dan S. R. (2019). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 08(02), 44–56.
- Fahmi, M., Rudiantoro, D., & Hidayati, A. N. (2023). The Influence Of Minimum Capital, Religiosity, and Pocket Money On The Investment Interest Of Islamic Financial Management Students Class Of 2020-2022 Uin Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Towards The Islamic Capital Market. *Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)*, 7(1), 2225–2234. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i1.6515>
- Fitria, T. A., Riskayanto, & Hidayatullah, M. S. (2022). Analisis Pengaruh Inflasi Dan Nilai Tukar Terhadap Jakarta Islamic Index Periode Tahun 2020-2022. *JES: Jurnal Ekonomi Sakti*, 13(April 2024), 22–33.
- Hasanah, Endah Tri Wahyuningtyas, Dan Dina Anggraeni Susesti, F. (2022). Dampak Motivasi Investasi, Persepsi Resiko, Literasi Dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal. *Akunesa: Jurnal Akuntansi Unesa*, 10(02), 1–10.

- Hikmah, & Rustam, T. A. (2020). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan dan Persepsi Resiko Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Pada Pasar Modal. *SULTANIST: Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8(2), 131–140. <https://sultanist.ac.id/index.php/sultanist>.
- Isnaini, Maulidia Dan Dr. Brady Rikumahu, S.E., M. B. A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi Investasi Dan Risiko Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Pada Pengguna Aplikasi Bibit. *Jurnal Mirai Management*, 8(1), 80–92.
- Khakim, M. A. (2022). Pengaruh Investasi Dalam Perekonomian. *Akses*, 3(April), 1–10. <https://doi.org/10.47329/Jurnalakses.V14i2.892>
- KSEI. (2022). Siaran Pers “Masuki Usia Perak, Ksei Raih Sederet Prestasi.” [https://www.ksei.co.id/files/uploads/press\\_releases/press\\_file/id/id/214\\_Berita\\_Pers\\_Masuki\\_Usia\\_Perak\\_Ksei\\_Raih\\_Sederet\\_Prestasi\\_20221230105833.pdf](https://www.ksei.co.id/files/uploads/press_releases/press_file/id/id/214_Berita_Pers_Masuki_Usia_Perak_Ksei_Raih_Sederet_Prestasi_20221230105833.pdf)
- Mubayin, Muhammad Muchlisinalahuddin Al Dan Eko Widodo. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Perkembangan Teknologi Dan Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Kahuripan Kediri. *Otonomi*, 22(2), 494–508.
- Muzzahid, R., Dan Kartawinata, B. R. (2022). Minat Investasi Pasar Modal Di Jawa Barat (Studi Kasus Pada Kabupaten Atau Kota Di Jawa Barat). *Business Journal: Jurnal Bisnis Dan Sosial*.
- N. Izzati, Moh Amin, And S. A. A. (2020). Analisis Pengaruh Modal Minimal, Pemahaman Investasi Dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Di Tinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang). Vol. 9 No., 60–68.
- Negara, A. K., & Febrianto, H. G. (2020). Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal. *Business Management Journal*, 16(2), 81. <https://doi.org/10.30813/bmj.v16i2.2360>.
- Pahlevi, R. (2022). Survei Dailysocial: Bibit Jadi Startup Investasi Terpopuler. *Katadata.Co.Id*. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/06/07/survei-dailysocial-bibit-jadi-startup-investasi-terpopuler>.
- Prasetio, Chaidir Iswanji, S. A. K. (2023). Pengaruh Persepsi Return, Risiko, Pengetahuan Dan Religiusitas Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah. *Al-Intaj : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, Vol. 9 No.
- Putri, N. D. (2020). Analisis Aplikasi Google Classroom Terhadap Efektifitas Proses Pembelajaran Ekonomi Kelas Xi Ips Berbasis Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sma Negeri 2 Siak Hulu. *Skripsi*.
- Salma, Salsabila Yumna. (2020). The Influence Of Risk And Return Perceptions On Student’s Interest To Invest In Capital Market With Moderation Of Investment Knowledge. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Feb, Universitas Brawijaya*, 8(1).
- Sukmayadi, And F. Z. (2020). Pengaruh Saham Syariah, Sukuk Dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional Tahun 2015-2019. *Journal Of Management, Accounting, Economic And Business*, Vol. 1 No., 71–81.

- Susanti, S. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Initial Capital Dan Profit Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Febi Uin Smdd Bukittinggi). *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 3362–3377.
- Yunia, P. S., Khanifiana, R., & Faizah, C. N. (2021). Pengaruh Motivasi, Pengetahuan, Dan Preferensi Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Saham Syariah Mahasiswa Febi IAIN Pekalongan di Pasar Modal Syariah. *Finansha: Journal of Sharia Financial Management*, 1(2), 54–62. <https://doi.org/10.15575/fsfm.v1i2.10866>.
- Zaharah, R., Nur, E. R., & Santoso, R. (2023). Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Dan Pembangunan Ekonomi Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Asas : Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 14(02), 70–80. <https://doi.org/10.24042/Asas.V14i02.15697>